

PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SMKN 1 KOTA JAMBI

Putri Agustina¹, Mohamad Muspawi², Mulyadi³
^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

Email: putriagst02@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2426>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 19 June 2026

Keywords:

Democratic Leadership

School Organizational Climate

Teacher Work Discipline



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of democratic principal leadership and school organizational climate on teacher work discipline at SMKN 1 Jambi City, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative approach with an explanatory research design. The sample consisted of 61 teachers selected using probability sampling with a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, then analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficient of determination tests using SPSS version 25. The results showed that democratic principal leadership had a positive and significant effect on teacher work discipline with a significance value of 0.050. School organizational climate also had a positive and significant effect on teacher work discipline with a significance value of 0.000. Simultaneously, both variables significantly affected teacher work discipline with an F value of 95.498 and an Adjusted R Square value of 0.759. The novelty of this study lies in examining the combined effect of democratic principal leadership and school organizational climate on teacher work discipline in the context of vocational high schools, which has received limited research attention, particularly at SMKN 1 Jambi City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMKN 1 Kota Jambi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Sampel penelitian berjumlah 61 guru yang dipilih menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,050. Iklim organisasi sekolah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru dengan nilai F sebesar 95,498 dan Adjusted R Square sebesar 0,759. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh kombinasi kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru pada konteks sekolah menengah kejuruan yang masih memperoleh perhatian penelitian terbatas, khususnya di SMKN 1 Kota Jambi.

Kata kunci: *Kepemimpinan Demokratis, Iklim Organisasi Sekolah, Disiplin Kerja Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan perilaku yang mencerminkan nilai moral dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat (Supriadi, 2017; Hasibuan et al., 2020).

Dalam konteks organisasi pendidikan, guru merupakan komponen utama yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesional sekaligus menunjukkan perilaku kerja yang disiplin dalam menjalankan tugasnya (Khadijah et al., 2022; Hikmah, 2023).

Disiplin kerja guru merupakan bentuk kepatuhan terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta konsistensi dalam melaksanakan kewajiban profesional. Dalam perspektif teori perilaku organisasi, disiplin kerja dipandang sebagai perilaku individu dalam organisasi yang dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan dan lingkungan organisasi (Luthans, 2006; Robbins, 2007). Oleh karena itu, perilaku disiplin guru tidak hanya dipengaruhi faktor internal individu, tetapi juga oleh kondisi organisasi sekolah.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi disiplin kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan keterbukaan, komunikasi dua arah, partisipasi anggota, dan penghargaan terhadap pendapat bawahan. Melalui pendekatan demokratis, kepala sekolah dapat membangun rasa tanggung jawab dan komitmen guru terhadap tugas dan aturan sekolah (Sari et al., 2020; Mattayang, 2019; Sayekti et al., 2022).

Selain kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi sekolah juga menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku kerja guru. Iklim organisasi sekolah mencerminkan suasana kerja yang dirasakan guru melalui hubungan interpersonal, pola komunikasi, dukungan organisasi, dan kejelasan aturan kerja. Iklim organisasi yang kondusif akan menciptakan rasa nyaman dan aman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan disiplin kerja guru (Suchyadi & Karmila, 2019; Meithiana, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru. Penelitian Sari (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Penelitian Akib et al. (2022) juga menyatakan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru. Selanjutnya, Astuti et al. (2023) menemukan bahwa peran kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Meskipun demikian, penelitian mengenai kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang dikombinasikan dengan iklim organisasi sekolah pada konteks sekolah menengah kejuruan masih terbatas dilakukan. Sekolah menengah kejuruan memiliki karakteristik organisasi yang berbeda karena selain pembelajaran teori juga terdapat pembelajaran praktik dan kerja sama industri yang membutuhkan disiplin kerja yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan demokratis

kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMKN 1 Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research). Penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan pengaruh antarvariabel penelitian, yaitu pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMKN 1 Kota Jambi.

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Kota Jambi pada tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMKN 1 Kota Jambi. Sampel penelitian berjumlah 61 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling. Teknik simple random sampling digunakan karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket atau kuesioner menggunakan skala Likert. Variabel penelitian terdiri atas kepemimpinan demokratis kepala sekolah (X1), iklim organisasi sekolah (X2), dan disiplin kerja guru (Y).

Indikator kepemimpinan demokratis kepala sekolah mengacu pada teori Mulyasa (2013), yang meliputi pemberian arahan, motivasi, pengawasan, dan dukungan terhadap guru. Indikator iklim organisasi sekolah mengacu pada teori Lussier (2005), yaitu struktur organisasi, tanggung jawab, penghargaan, kehangatan, dan dukungan organisasi. Sementara itu, indikator disiplin kerja guru mengacu pada teori Mangkunegara (2015), yaitu ketepatan waktu kerja, kepatuhan terhadap aturan sekolah, penggunaan fasilitas sekolah, dan tanggung jawab kerja.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji kepada 30 orang guru di luar sampel penelitian dan selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis regresi linear berganda. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi data penelitian pada masing-masing variabel. Selanjutnya, uji prasyarat analisis dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis regresi. Untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi data penelitian pada variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah, iklim organisasi sekolah, dan disiplin kerja guru. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan skor total asli masing-masing variabel, karena statistik deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi nyata data penelitian. Adapun hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X1)	61	39	50	46,39	3,787
Iklim Organisasi Sekolah (X2)	61	44	60	54,25	4,763
Disiplin Kerja Guru (Y)	61	46	60	54,43	4,835

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,39 dengan standar deviasi sebesar 3,787. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMKN 1 Kota Jambi berada pada kategori tinggi. Kepala sekolah dinilai telah menerapkan komunikasi yang terbuka, memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat, serta melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan di sekolah.

Variabel iklim organisasi sekolah memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,25 dengan standar deviasi sebesar 4,763. Nilai tersebut menunjukkan bahwa iklim organisasi sekolah berada pada kategori baik dan kondusif. Guru merasakan adanya hubungan kerja yang harmonis, dukungan organisasi yang baik, serta suasana kerja yang nyaman dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Selanjutnya, variabel disiplin kerja guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,43 dengan standar deviasi sebesar 4,835. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru di SMKN 1 Kota Jambi berada pada kategori tinggi. Guru dinilai telah menunjukkan kepatuhan terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu dalam bekerja, serta tanggung jawab yang baik dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun ringkasan hasil uji prasyarat analisis dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Prasyarat

Uji Prasyarat	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Sig. 0,166 > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Tolerance = 0,467 dan VIF = 2,141	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Scatter Plot menunjukkan penyebaran titik secara acak	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Linearitas	Pola hubungan didukung scatter plot	Model regresi layak digunakan

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,166 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda.

Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,467 dan nilai VIF sebesar 2,141. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

antarvariabel independen karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel penelitian didukung oleh pola scatter plot yang menunjukkan kecenderungan hubungan linear. Pola penyebaran data tidak membentuk arah hubungan yang menyimpang secara ekstrem sehingga model regresi dinilai masih layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Berdasarkan seluruh hasil uji prasyarat analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi analisis regresi linear berganda sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMKN 1 Kota Jambi. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.
Konstanta	0,265	0,949	0,347
Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X1)	0,199	2,003	0,050
Iklim Organisasi Sekolah (X2)	0,744	7,943	0,000

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,265 + 0,199X1 + 0,744X2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah memiliki arah pengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Koefisien regresi variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebesar 0,199 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepemimpinan demokratis kepala sekolah akan meningkatkan disiplin kerja guru sebesar 0,199 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Sementara itu, koefisien regresi variabel iklim organisasi sekolah sebesar 0,744 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada iklim organisasi sekolah akan meningkatkan disiplin kerja guru sebesar 0,744 satuan. Nilai koefisien tersebut juga menunjukkan bahwa variabel iklim organisasi sekolah memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru.

Dengan demikian, semakin baik penerapan kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan semakin kondusif iklim organisasi sekolah, maka disiplin kerja guru di SMKN 1 Kota Jambi juga akan semakin meningkat.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah memperoleh nilai t hitung sebesar 2,003 dengan nilai signifikansi sebesar 0,050. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Selanjutnya, variabel iklim organisasi sekolah memperoleh nilai t hitung sebesar 7,943 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa iklim organisasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F (Simultan)

F hitung	Sig.
95,498	0,000

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 95,498 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi dipengaruhi secara bersama-sama oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kondisi organisasi sekolah. Semakin baik kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala sekolah serta semakin kondusif iklim organisasi sekolah, maka tingkat disiplin kerja guru juga akan meningkat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,876	0,767	0,759

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,759. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 75,9% terhadap disiplin kerja guru. Sementara itu, sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, kompensasi, kepuasan kerja, dan faktor personal guru lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel disiplin kerja guru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMKN 1 Kota Jambi. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan demokratis mampu menciptakan komunikasi yang terbuka, memberikan kesempatan kepada guru untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan tugas. Kondisi tersebut membuat guru merasa dihargai dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Akib et al. (2022) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah yang

menerapkan kepemimpinan demokratis dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas profesional. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru. Lingkungan kerja yang harmonis, komunikasi yang baik antarwarga sekolah, serta adanya dukungan organisasi mampu meningkatkan motivasi dan tanggung jawab guru dalam bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2024) yang menunjukkan bahwa iklim organisasi sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru. Iklim organisasi sekolah yang kondusif mampu menciptakan rasa nyaman dan aman bagi guru sehingga mendorong perilaku kerja yang disiplin.

Secara simultan, kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru dipengaruhi oleh kombinasi faktor kepemimpinan dan lingkungan organisasi sekolah. Kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan demokratis dalam lingkungan kerja yang kondusif akan mampu meningkatkan disiplin kerja guru secara optimal.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung teori perilaku organisasi yang dikemukakan oleh Luthans (2006) dan Robbins (2007) bahwa perilaku individu dalam organisasi dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan dan lingkungan organisasi. Kepemimpinan demokratis kepala sekolah mampu membangun hubungan kerja yang harmonis dan partisipatif, sedangkan iklim organisasi sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan suportif sehingga membentuk perilaku kerja guru yang disiplin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMKN 1 Kota Jambi. Iklim organisasi sekolah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru. Selain itu, kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru dengan kontribusi sebesar 75,9%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin kerja guru dapat dilakukan melalui penerapan kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang terbuka, partisipatif, dan komunikatif, serta melalui penciptaan iklim organisasi sekolah yang kondusif, harmonis, dan mendukung pelaksanaan tugas guru.

REFERENSI

- Aisyah, S., Sania, S., & Habibi, I. (2024). Analisis implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di lembaga pendidikan. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 9(1), 46–52.
- Akib, H., Sobon, D. N., & Niswaty, R. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Maros. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 6(1), 41–45.
- Astuti, D., Yuliejantiningasih, Y., & Miyono, N. (2023). Pengaruh peran kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru sekolah menengah pertama sekecamatan Susukan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2), 289–296.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.

- Hikmah, S. N. A. (2023). Pengembangan profesionalisme guru dalam pendidikan komprehensif. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (Jupe2)*, 1(1), 1–10.
- Khadijah, S., Ahyani, N., & Fitriani, Y. (2022). Pengaruh kinerja guru dan kualifikasi akademik guru terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 60–72.
- Lussier, R. N. (2005). *Human relations in organizations: Applications and skill building* (6th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku organisasi* (10th ed.). ANDI.
- Mattayang, B. (2019). Tipe dan gaya kepemimpinan: Suatu tinjauan teoritis. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2(2), 45–52.
- Meithiana, I. (2017). *Kepuasan kerja dan kinerja karyawan tinjauan dari dimensi iklim organisasi, kreativitas individu, dan karakteristik pekerjaan*.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen kepemimpinan kepala sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P. (2007). *Perilaku organisasi* (10th ed.). Indeks.
- Sari, P. N. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru TK se-Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(2), 727–735.
- Sari, Y., Khosiah, S., & Maryani, K. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(1).
- Suchyadi, Y., & Karmila, N. (2019). The application of assignment learning group methods through micro scale practicum to improve elementary school teacher study program college students' skills and interests in following science study courses. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 3(2), 95–98. <https://doi.org/10.33751/jhss.v3i2.1466>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

